

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan temuan penelitian dan pembahasan secara keseluruhan terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa ditinjau dari *self-efficacy*, dapat disimpulkan bahwa:

1. Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa yang Memiliki *Self-Efficacy* Tinggi

Siswa yang memiliki *self-efficacy* tinggi memiliki karakteristik selalu merasa yakin bahwa usaha atau pekerjaan yang dilakukan untuk menyelesaikan soal pemecahan masalah matematis sudah benar. Siswa dengan *self-efficacy* tinggi mampu memenuhi dua indikator kemampuan pemecahan masalah matematis, yaitu menyelesaikan masalah matematis tertutup dengan konteks di dalam matematika dan menyelesaikan masalah matematis terbuka dengan konteks di luar matematika. Ketidaktercapaian pada indikator menyelesaikan masalah matematis tertutup dengan konteks di luar matematika disebabkan oleh kesalahan siswa dalam memberikan jawaban, kesalahan tersebut bukanlah suatu kesalahan yang menunjukkan ketidakpahaman siswa terhadap masalah melainkan kesalahan komputasi dan kesalahan redaksi dalam memberikan jawaban. Sedangkan pada indikator menyelesaikan masalah matematis terbuka dengan konteks di dalam matematika, siswa belum mampu memberikan jawaban lengkap dikarenakan tidak mengetahui jawaban benar lainnya.

2. Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa yang Memiliki *Self-Efficacy* Sedang

Siswa yang memiliki *self-efficacy* sedang cenderung merasa ragu atau kurang yakin terhadap kemampuan pemecahan masalah yang dimiliki untuk menyelesaikan masalah matematis dengan benar. Pada siswa yang memiliki *self-efficacy* sedang tidak terdapat karakteristik yang sama mengenai ketercapaian indikator kemampuan pemecahan masalah matematis, hal tersebut dikarenakan tidak ada satupun indikator yang

sudah dipenuhi oleh seluruh siswa dengan *self-efficacy* sedang. Pada indikator menyelesaikan masalah matematis tertutup dengan konteks di luar matematika, siswa dengan *self-efficacy* sedang masih memiliki kesulitan mengenai operasi hitung bilangan pecahan.

3. Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa yang Memiliki *Self-Efficacy* Rendah

Siswa yang memiliki *self-efficacy* rendah selalu merasa tidak yakin pada kemampuan matematis yang dimiliki untuk menyelesaikan masalah matematis dengan benar. Siswa dengan *self-efficacy* rendah belum mampu memenuhi seluruh indikator kemampuan pemecahan masalah matematis. Pada saat menyelesaikan masalah matematis yang diberikan, siswa yang memiliki *self-efficacy* rendah cenderung belum mampu memahami masalah secara utuh. Walaupun demikian, siswa dengan *self-efficacy* rendah selalu menunjukkan adanya usaha atau pekerjaan yang dilakukan untuk menyelesaikan masalah matematis yang diberikan.

B. Implikasi

1. Implikasi Teoritis

Penelitian ini memberikan implikasi terhadap adanya temuan-temuan baru mengenai deskripsi kemampuan pemecahan masalah matematis siswa SMP yang ditinjau dari *self-efficacy* yang dimiliki oleh siswa. Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa terdapat perbedaan ketercapaian indikator kemampuan pemecahan masalah matematis siswa SMP ditinjau dari *self-efficacy* yang dimiliki. Siswa yang memiliki *self-efficacy* tinggi lebih banyak berhasil memenuhi indikator kemampuan pemecahan masalah matematis.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini memberikan informasi bagaimana deskripsi kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang memiliki *self-efficacy* tinggi, *self-efficacy* sedang, ataupun *self-efficacy* rendah. Hasil penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan oleh praktisi pendidikan untuk menciptakan pembelajaran matematika yang dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa.

C. Rekomendasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa rekomendasi yang dapat digunakan untuk peneliti selanjutnya dan dimanfaatkan oleh praktisi pendidikan sebagai berikut.

1. Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya untuk meneliti lebih lanjut mengenai kemampuan pemecahan masalah matematis siswa SMP ditinjau dari *self-efficacy*, karena hasil penelitian ini memiliki keterbatasan pada materi matematika yang diujikan yaitu operasi hitung bilangan bulat dan pecahan dan penelitian ini dilakukan pada saat masa pandemi covid-19 sehingga penelitian ini dilaksanakan secara daring.
2. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran matematika yang dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa, seperti terbiasa memberikan soal-soal matematis terbuka kepada siswa.